

PENGEMBANGAN INTERIOR PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS KOTA BANDUNG

DEVELOPMENT OF LIBRARY INTERIOR OF WIDYATAMA BANDUNG

Vinny Novriyani Nurtijar, Tita Cardiah, S.T., M.T, Masyitha Fitri Az Zahra, S.Ds., M.T
Program Studi Desain Interior, Fakultas Industri Kreatif
Universitas Telkom, Jl. Telekomunikasi, Bandung, Jawa Barat, 40257
email: vinnyovr@student.telkomuniversity.ac.id, titacardiah@telkomuniversity.ac.id,
maysithafaz@telkomuniversity.ac.id

Abstrak

Perpustakaan Universitas Widyatama ini salah satu perpustakaan perguruan tinggi yang berada di kawasan kampus Universitas Widyatama Kota Bandung. Perpustakaan Universitas Widyatama ini bernama perpustakaan Pustakaloka. Perpustakaan perguruan tinggi merupakan perpustakaan yang berada pada lingkungan perguruan tinggi. Pentingnya peran perpustakaan Perguruan tinggi adalah dalam pelayanan informasi dilingkungan perguruan tinggi. Sebagai penunjang Tri Dharma Perguruan Tinggi. Bangunan perpustakaan ini memiliki luas bangunan $\pm 926,22$ m² dengan memiliki mahasiswa sebanyak ± 5.152 , sedangkan menurut Standar Nasional Perpustakaan dengan jumlah mahasiswa seperti itu seharusnya memiliki luas bangunan perpustakaan 1.500 – ± 2.000 m² untuk 5.001 hingga 7.500 mahasiswa. Hal ini mendasari penelitian akan di lakukan pengembangan ulang desain interior yang dibutuhkan untuk perluasan perpustakaan ini agar memenuhi kebutuhan pemustaka yaitu dengan penambahan baik dari segi fasilitas sesuai standar perpustakaan Perguruan Tinggi, sirkulasi yang baik untuk aktivitas di perpustakaan ini, sehingga tidak hanya mampu untuk menambah luasan saja dan memberikan kenyamanan pada pemustaka tetapi tetap mempunyai nilai estetika dan fungsional sehingga memberikan daya tarik lebih kepada pemustaka. Penambahan lainnya adalah fasilitas berbasis teknologi dengan melihat perkembangan zaman pembelajaran saat ini.

Kata Kunci: Perpustakaan, Perguruan Tinggi, Fasilitas, Desain Interior

Abstract

The library of Widyatama University is one of the college libraries which is located in the campus area of Widyatama University of Bandung City. The library of Widyatama University is called Pustakaloka Library. The college library is the library that is located in the university environment. The important role of the college library is for giving the service of information at the university environment. As the support for the college of Tri Dharma. The building has $\pm 926,22$ m² area with ± 5.152 students, while according to the national library standard with such numbers of student should have the building with 1.500 - ± 2.000 m² area for 5.001 upto 7.500 students. This will be basic research to redevelop the interior design which is needed for the expansion of the library to meet the needs of user by adding facilities due to college library standard, good circulation for activities in the library, so it does not only increase the area for providing comfort to user but still has aesthetic and functional value so that it gives more appeal to user. Another addition is a technology-based facility by looking at the development of the current learning era.

Keywords: Library, College, Facilities, Interior Design

1. PENDAHULUAN

Perpustakaan Perguruan Tinggi yaitu merupakan salah satu lembaga yang kegiatannya memberikan pelayanan yang prima kepada pemakai. Agar mendukung terwujudnya pelayanan yang prima dan menyediakan berbagai bahan-bahan pustaka kepada pemustaka, perpustakaan perguruan tinggi juga memperhatikan kelengkapan fasilitas di perpustakaan untuk mendukung kelancaran sebuah proses pekerjaan yang dilakukan oleh pustakawan di perpustakaan dan untuk meningkatkan minat kunjung pemustaka dengan suasana nyaman. Perpustakaan Universitas Widyatama berlokasi di Kota Bandung, Gedung K, Pustakaloka, Jalan Cikutra No. 204 A, Bandung. Visi dari perpustakaan perguruan tinggi di Universitas Widyatama adalah menjadi perpustakaan yang dapat menyediakan informasi untuk menunjang pencapaian Universitas yang unggul dan mandiri di Indonesia untuk menghasilkan tenaga profesional yang memenuhi kebutuhan industri dan masyarakat serta mampu bersaing dalam lingkungan global pada tahun 2028. Misi dari perpustakaan perguruan tinggi Universitas Widyatama adalah menyediakan informasi dalam bentuk koleksi bahan pustaka untuk menunjang kelancaran proses pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat, meningkatkan mutu koleksi, layanan prasarana dengan memanfaatkan teknologi terkini, melakukan kerjasama dengan berbagai pihak agar proses pembelajaran selalu mutakhir, dan menyediakan layanan dan akses ke sumber informasi bagi pemustaka.

Masuknya revolusi industri 4.0 dimana saat ini media sedang berkembang, yaitu konsep revolusi 4.0. Menurut Profesor Klaus Schwab bahwa revolusi industri 4.0 secara fundamental dapat merubah cara kita hidup, dari mulai bekerja dan berhubungan satu dengan yang lain. Pada revolusi 4.0 perpustakaan menunjukkan bagaimana teknologi komunikasi dan informasi sudah banyak mempengaruhi kultur pencarian informasi pada perpustakaan khususnya yaitu pada perpustakaan perguruan tinggi bahkan tidak akan bisa dipisahkan dengan teknologi.

Pada era teknologi digital saat ini, peran perpustakaan sebagai sarana untuk mencari sumber literasi mulai tergantikan dengan gadget. Khususnya perpustakaan yang terdapat di Perguruan Tinggi, kini mahasiswa lebih mengandalkan smartphone/gadget untuk mencari literasi yang dibutuhkan untuk pembelajaran. Namun tidak sedikit mahasiswa yang masih menjadikan perpustakaan sebagai sarana mencari literasi. Menurut Sekertaris Jendral Kementrian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi mengatakan bahwa perpustakaan itu harus bisa bertransformasi untuk mengikuti perkembangan teknologi agar bisa menjawab kebutuhan masyarakat. "Perpustakaan itu kedepannya tidak hanya menjadi tempat berkumpul, membaca buku atau mencari informasi, namun perpustakaan akan dapat menjadi working space tempat munculnya inovasi-inovasi baru."

Dari uraian diatas memberikan kesimpulan bahwa di perpustakaan Universitas Widyatama memerlukan penyesuaian dengan perpustakaan yang memiliki luasan cukup dan berfasilitaskan berbasis teknologi. Berbagai penyesuaian dapat membuat perpustakaan semakin mempunyai nilai dan memberi dampak yang semakin besar bagi dunia pendidikan khususnya bagi perpustakaan Universitas Widyatama sehingga di perlukannya pengembangan ulang perpustakaan untuk menambah nilai estetika dan fungsional. Selain bertujuan untuk memenuhi perkembangan teknologi perguruan

tinggi, pengembangan desain interior juga bertujuan untuk memberikan kenyamanan bagi pengunjung perpustakaan dari penambahan fasilitas perpustakaan agar sesuai dengan visi perpustakaan dan nilai akreditasi Universitas Widyatama.

1.1 Tahapan Perancangan

a. Pengumpulan Data Primer

- Survey pada perancangan ini dilakukan kunjungan langsung dan observasi ke lokasi yaitu di Jalan Cikutra No. 204 A, Bandung. Selain itu juga melakukan observasi untuk studi banding, seperti ke perpustakaan perguruan tinggi.
- Mendokumentasikan terkait data yang dibutuhkan seperti kondisi keadaan ditempat. Dokumentasi ini berupa membidik setiap sudut ruangan seperti area registrasi, area loker, area pelayanan, area lobi, area baca, area workstation, dan area skripsi.
- Melakukan wawancara dengan staff yang berada di perpustakaan, agar mendapatkan data lebih akurat dan mendapatkan pengetahuan lebih tentang perpustakaan Universitas Widyatama.
- Melakukan kuesioner kepada seluruh mahasiswa Universitas Widyatama dan masyarakat umum yang pernah mengunjungi perpustakaan pustakaloka Universitas Widyatama.

b. Pengumpulan Data Sekunder

- Data sekunder yang digunakan berupa data-data yang didapatkan dari jurnal tugas akhir mengenai objek perancangan perpustakaan perguruan tinggi, buku Standar Nasional Indonesia Perpustakaan Perguruan Tinggi, Jurnal Universitas Sumatera Utara, Jurnal Mengenal Lebih Dekat Perpustakaan Perguruan Tinggi Oleh Imran Berawi.
- Data denah perpustakaan Universitas Widyatama, data kunjungan perpustakaan Universitas Widyatama, data koleksi buku perpustakaan Universitas Widyatama didapatkan dari ketua perpustakaan Universitas Widyatama.

c. Konsep & Skematik Desain

- Menentukan konsep, penentuan konsep berawal dari pembuatan matrix, kebutuhan ruang, aktivitas pengguna setelah itu membuat mindmapping. Pertimbangan mindmapping ini di dapatkan dari hasil analisa permasalahan, kegiatan, pengguna serta aspek pendukung lainnya. Setelah itu akan di dapatkan beberapa kata kunci yang akan merujuk pada konsep yang akan diterapkan.

d. Pengembangan Desain

- Dari luasan bangunan awal perpustakaan Universitas Widyatama lantai 1 dan 2 total luasan ±926,22 m². Dikembangkan menjadi 2.438,03 m² agar sesuai dengan SNP (Standar Nasional Perpustakaan). Pada pengembangan ini juga diterapkannya pengembangan berbasis teknologi di beberapa area.

e. Desain Akhir

- Setelah menyelesaikan proposal tugas akhir, maka di visualisasikan semuanya pada perancangan. Di terapkan dengan membuat layouting, ceiling, ME, tampak, potongan, detail lalu di terapkan pada desain 3D dan membuat maket.

2. Kajian Literatur

Perpustakaan perguruan tinggi yaitu perpustakaan yang diselenggarakan oleh lembaga pendidikan tinggi. Pengertian perpustakaan tinggi yaitu menurut Hermawan dan Zulfikar (2006:33). “Perpustakaan perguruan tinggi yaitu perpustakaan yang terdapat pada lingkungan lembaga pendidikan yang tinggi yaitu seperti universitas, institut, sekolah tinggi, akademi, dan lembaga pendidikan perguruan tinggi yang lainnya”.

Pengertian lainnya dalam Perpustakaan Perguruan Tinggi: Buku Pedoman (Deodiknas, 2004:3) yaitu:

Perpustakaan perguruan tinggi yaitu unsur penunjang perguruan tinggi, yang bersama-sama dengan unsur penunjang lainnya. Perpustakaan perguruan tinggi berperan serta dalam melaksanakan tercapainya visi dan misi yang ada di perguruan tinggi, di maksud dengan perguruan tinggi yaitu universitas, istitut, sekolah tinggi, akademi, politeknik, dan lembaga pendidikan perguruan tinggi yang lainnya.

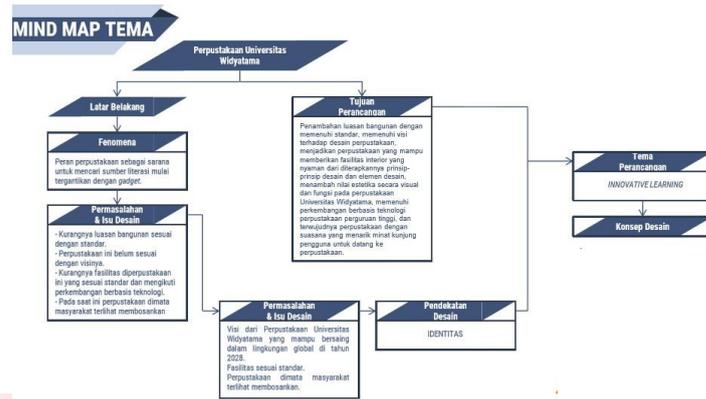
Dari uraian yang diatas diketahui bahwa perpustakaan perguruan tinggi yaitu perpustakaan yang didirikan di lingkungan universitas, institut, sekolah tinggi, akademi, politeknik, dan perguruan tinggi lainnya yang sederajat. Perpustakaan perguruan tinggi berperan penting dalam kegiatan pelayanan informasi di sebuah lingkungan perguruan tinggi.

Menurut sumber yang mengenai tentang Perpustakaan Perguruan Tinggi:

Seluruh perguruan tinggi menyelenggarakan perpustakaan dengan memenuhi standar nasional perpustakaan perguruan tinggi dengan memperhatikan pada Standar Nasional Pendidikan (UU No. 43 Tahun 2007 Pasal 24). Pada definisi diatas dapat diuraikan bahwa perpustakaan perguruan tinggi merupakan pengelola bahan-bahan pustaka untuk memenuhi semua kebutuhan pemustaka yang berkunjung ke perpustakaan, dimana ini semua perpustakaan yaitu merupakan salah satu syarat untuk didirikannya sebuah perpustakaan perguruan tinggi dan wajib memenuhi standar nasional perpustakaan dengan memperhatikan Standar Nasional Perpustakaan yang telah ada.

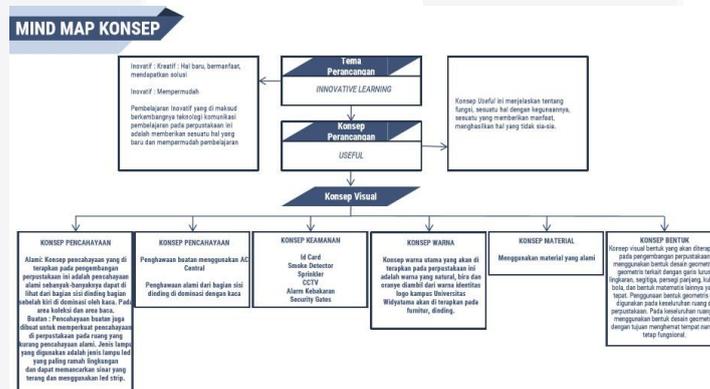
3. Tema dan Konsep Desain

Pengembangan ulang perpustakaan Universitas Widyatama ini menerapkan tema Innovative Learning. Innovative Learning ini diambil dari definisi pembelajaran menurut Oemar Hamalik yaitu pembelajaran merupakan kombinasi yang tertata meliputi segala unsur manusiawi, perlengkapan, fasilitas prosedur yang saling mempengaruhi dalam pencapaian dari pembelajaran. Dari penjelasan ini, pembelajaran yang mengandung pembaharuan memerlukan perlengkapan pembelajaran, fasilitas pembelajaran yang mempengaruhi dalam mencapainya suatu pembelajaran dengan keadaan saat ini berkembangnya teknologi komunikasi pembelajaran. Dengan ini yang di maksud Innovative Learning berkembangnya teknologi komunikasi pembelajaran pada perpustakaan ini adalah memberikan sesuatu hal yang baru yang belum pernah ada di perpustakaan ini menjadi ada. Sesuatu yang baru akan diterapkan pada perpustakaan ini adalah fasilitas berbasis teknologi. Pembelajaran inovatif yang menyenangkan berkaitan erat dengan suasana pembelajaran yang menyenangkan sehingga pengguna dapat memusatkan perhatiannya secara penuh pada belajar.



Bagan 1 Mind Map Tema

Dari hasil analisa permasalahan di perpustakaan ini yang diperoleh dari hasil survey, bahwa perpustakaan ini membutuhkan pengembangan luasan bangunan, mewujudkan visi perpustakaan terhadap desain interior, penambahan fasilitas berbasis teknologi, penambahan fasilitas sesuai standar perpustakaan, dan mewujudkan rasa bosan pengguna terhadap perpustakaan agar tidak membosankan ketika berada di perpustakaan. Konsep yang akan digunakan pada pengembangan ulang perpustakaan adalah Useful. Useful ini menjelaskan tentang fungsi, sesuatu hal dengan kegunaannya, sesuatu yang memberikan manfaat, menghasilkan hal yang tidak sia-sia. Keterkaitan konsep Useful dengan pendekatan identitas ini memberikan sesuatu dengan kegunaan yang menghasilkan kualitas baik. Keterkaitan konsep Useful dengan tema Innovative Learning ini dapat memunculkan manfaat dari pembelajaran inovatif yaitu pencapaian pembelajaran yang menjadi lebih mudah dengan berkembangnya pembelajaran.



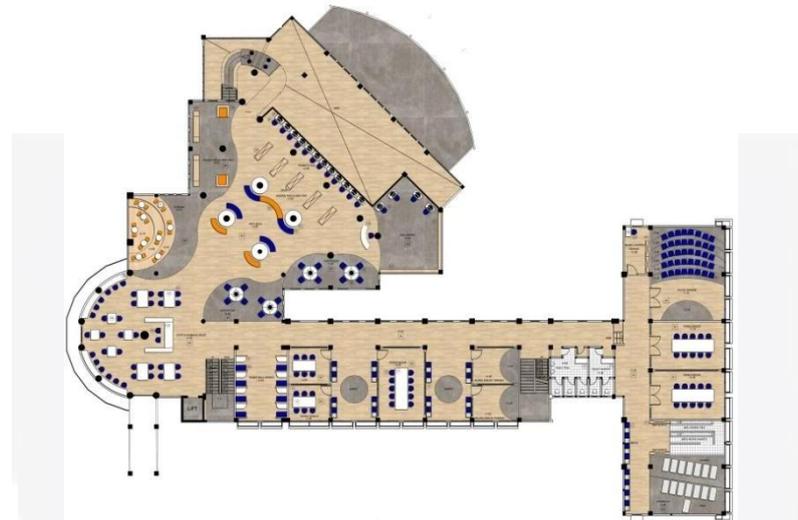
Bagan 2 Mind Map Konsep

3.1 Konsep Layout dan Sirkulasi

Konsep organisasi ruang yang diterapkan pada pengembangan ulang ini adalah organisasi ruang linear. Konfigurasi ruang linear terdiri dari serangkaian ruang yang ditempatkan bersebelahan dalam garis langsung yang dapat lurus, lengkung, atau tersegmentasi. Ruang-ruang ini juga dapat dihubungkan secara langsung melalui ruang bersama yang terpisah. Organisasi linear terdiri dari ruangan yang berulang dalam bentuk, ukuran, dan fungsi.



Gambar 1 Konsep Layout Lantai 1



Gambar 2 Konsep Layout Lantai 2

3.2 Konsep Bentuk

Konsep visual bentuk yang akan diterapkan pada pengembangan perpustakaan menggunakan bentuk desain geometris, geometris terkait dengan garis lurus, lingkaran, segitiga, persegi panjang, kubus, bola, dan bentuk matematis lainnya yang tepat. Penggunaan bentuk geometris ini digunakan pada keseluruhan ruang di perpustakaan. Pada keseluruhan ruangan menggunakan bentuk desain geometris dengan tujuan menghemat tempat namun tetap fungsional.



Gambar 3 Konsep Bentuk



Gambar 4 Konsep Bentuk Dalam Ruang

3.3 Konsep Warna dan Material

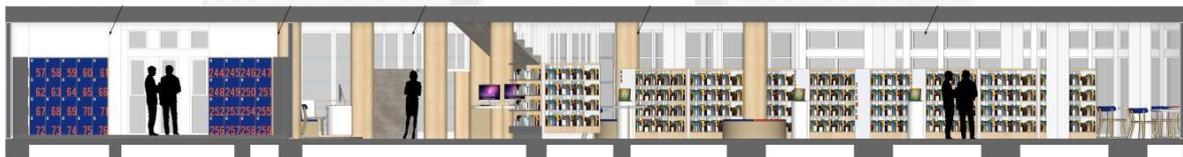
Konsep warna-warna yang akan diterapkan pada perpustakaan dapat mempengaruhi psikologis kepada pengguna perpustakaan. Dominan warna perpustakaan ini menggunakan warna putih, warna coklat akan di gunakan pada lantai, warna abu-abu akan digunakan pada perbedaan ketinggian lantai, dan warna oranye dan biru mengambil dari warna logo brand identitas Universitas Widyatama akan diterapkan pada bagian dinding tertentu, dan pada warna-warna sebagai aksen.



Gambar 5 Konsep Warna Dalam Ruang

| Warna | Respon Psikologi yang mampu ditimbulkan |
|---|--|
|  <p>SW 6884 OBSTINATE ORANGE</p> | <p>Energi, keseimbangan, kehormatan.</p> |
|  <p>SW 6538 DIGNIFIED</p> | <p>Kepercayaan, konservatif keamanan, teknologi, kebersihan, pemerintahan.</p> |
|  <p>SW 7006 EXTRA WHITE</p> | <p>Kemurnian/suci, bersih, kecermatan, tanpa dosa, steril.</p> |
|  <p>SW 7542 NATUREL</p> | <p>Bumi, dapat dipercaya, nyaman, bertahan.</p> |
|  <p>SW 7019 GAUNTLET GRAY</p> | <p>Intelec, futuristik, modis, kesenduan.</p> |

Tabel 1 Konsep Warna



Gambar 6 Konsep Warna Dalam Ruang



Gambar 7 Konsep Warna Dalam Ruang

3.4 Konsep Pencahayaan

Konsep pencahayaan pada pengembangan ulang perpustakaan Universitas Widyatama ini adalah menggunakan pencahayaan alami dan pencahayaan buatan. Pencahayaan alami berasal dari sinar matahari di siang hari yang masuk melalui jendela dari bagian sisi dinding, dan pintu. Fungsi dari pencahayaan alami untuk menghemat listrik pada siang hari. Untuk mengatur pencahayaan alami pada siang hari akan di terapkan diantara sudut jendela terdapat beberapa sirip aluminium yang berfungsi otomatis untuk memfilter cahaya matahari jika intensitas cahayanya terlalu tinggi. Konsep pencahayaan buatan juga untuk memperkuat pencahayaan di perpustakaan pada ruang yang kurang terkena pencahayaan alami, ketika kurang pencahayaan pada sore hari atau cuaca mendung.



Gambar 8 Konsep Pencahayaan Alami



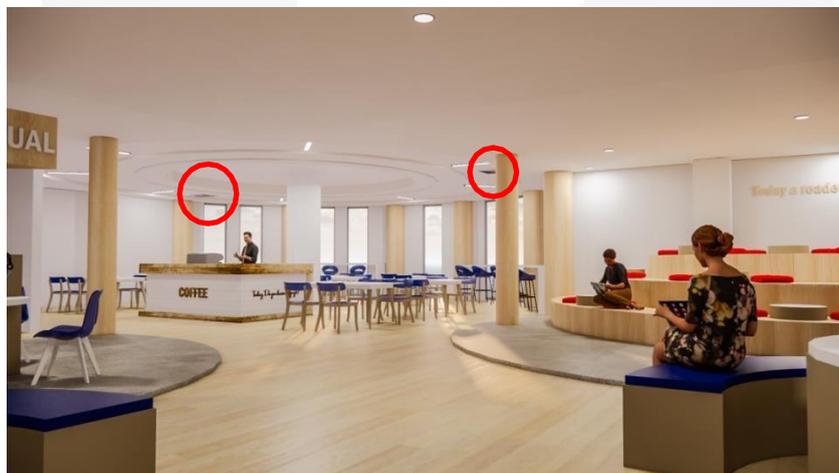
Gambar 9 Konsep Pencahayaan Buatan Lantai 1



Gambar 10 Konsep Pencahayaan Buatan Lantai 2

3.5 Konsep Penghawaan

Konsep penghawaan pada pengembangan ulang perpustakaan Universitas Widyatama ini menggunakan penghawaan alami dan penghawaan buatan. Konsep penerapan penghawaan alami di lantai 1 karena terdapat bukaan jendela pada bagian sebelah sisi kiri dinding terdapat banyak bukaan. Konsep penerapan penghawaan buatan juga ditetapkan di perpustakaan ini dengan digunakannya Ac Central dan Ac Split pada ruangan kecil.



Gambar 12 Konsep Penghawaan Buatan Dalam Ruang

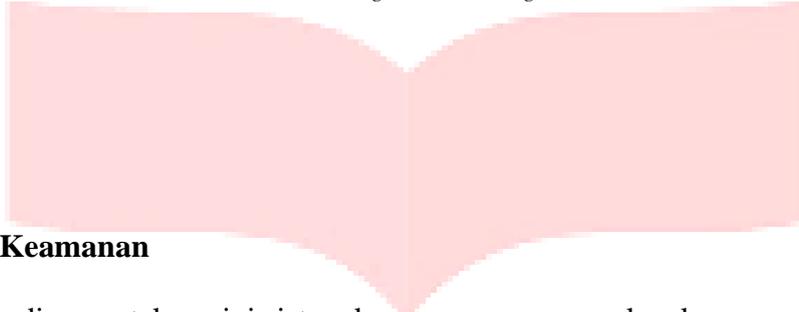


Gambar 11 Konsep Penghawaan Alami Dalam Ruang

Pengondisian Ruang

| Kelembaban | % |
|---|-------------------|
| Ruang Koleksi Buku | 45-55% |
| Temperatur | Celcius |
| Area Baca Pemustaka, Area Koleksi dan Ruang Kerja | 20° - 25° Celcius |

Tabel 2 Pengondisian Ruang



3.6 Konsep Keamanan

Pada area diperpustakaan ini sistem keamanan menggunakan kamera cctv, sensor gates, smoke detector, sprinkler hidrogen, dan fire exhtinguisher dry powder.



Gambar 13 Konsep Keamanan

4. Hasil Desain

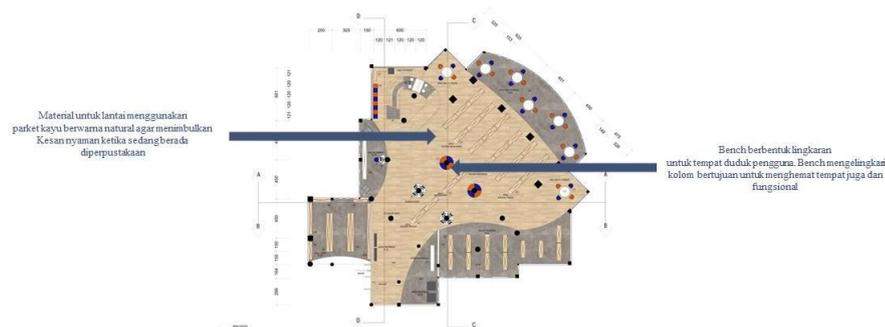
Denah khusus pada pengembangan ulang ini merupakan ruangan yang sering digunakan oleh pengguna perpustakaan pada sehari harinya. Berikut ini beberapa ruangan yang digunakan di dalam denah khusus:

4.1 Ruang Koleksi, Area Baca

Ruang ini terletak di lantai 1 merupakan ruang yang digunakan untuk para pengguna yang bertujuan untuk mencari informasi literasi buku dan bertujuan untuk membaca buku.

1. Konsep Tata Ruang

Tata letak rak buku yaitu cluster di desain open space agar memudahkan pengguna untuk mencari informasi ketika mencari sebuah buku. Berikut ini denah khusus beserta keterangan lainnya:



Gambar 14 Denah Khusus Lantai 1

2. Sistem Pencahayaan dan Penghawaan

Sistem pencahayaan yang digunakan pada perpustakaan ini menggunakan pencahayaan alami terdapat dari setiap dinding ruangan terdapat banyak jendela. Untuk pencahayaan buatan menggunakan lampu downlight, lampu tl dan lampu led pada ruangan lobby.

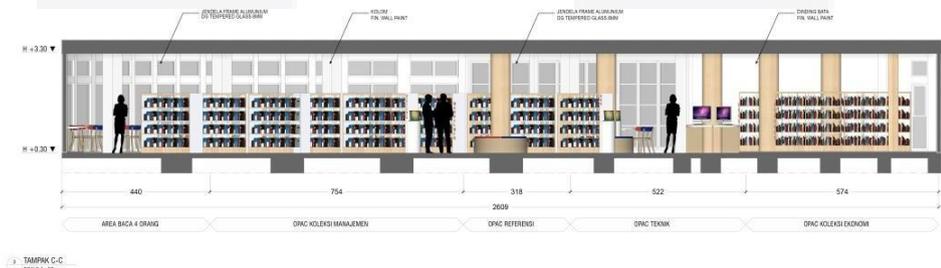
3. Tampak Interior



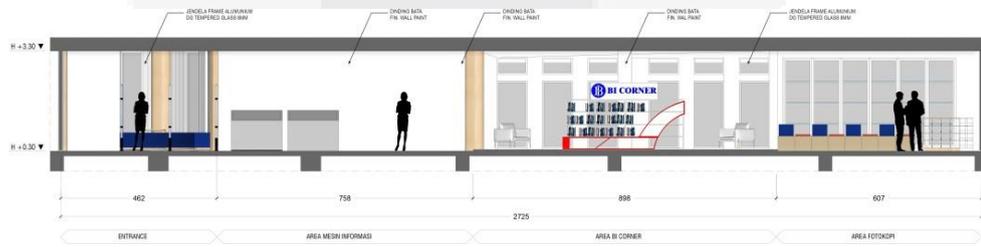
Gambar 16 Tampak Interior Denah Khusus Lantai 1



Gambar 15 Tampak Interior Denah Khusus Lantai 1



Gambar 18 Tampak Interior Denah Khusus Lantai 1



Gambar 17 Tampak Interior Denah Khusus 1

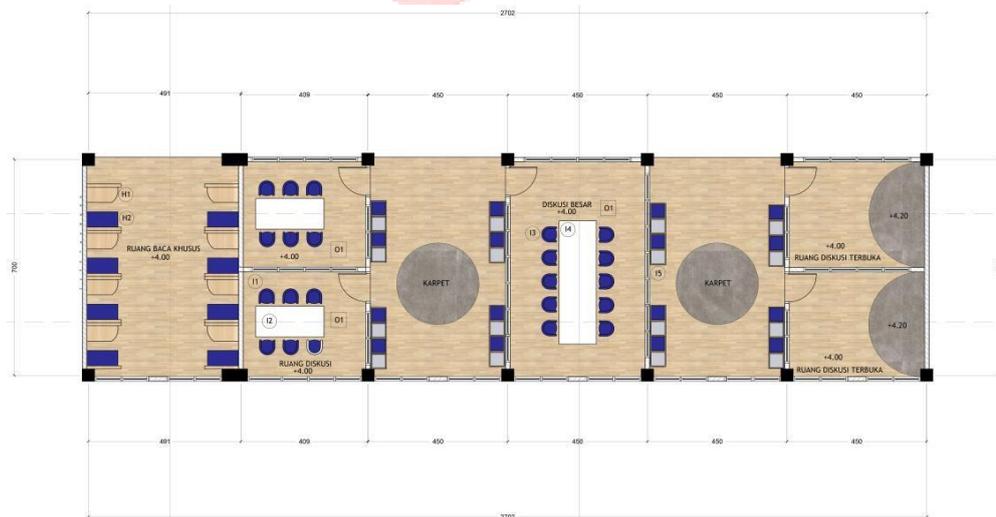
Denah khusus pada lantai 2 ini adalah ruang diskusi dan ruang seminar. Berikut ini ruangan denah khusus pada lantai 2:

4.2 Ruang Diskusi, Ruang Baca Khusus dan Ruang Seminar

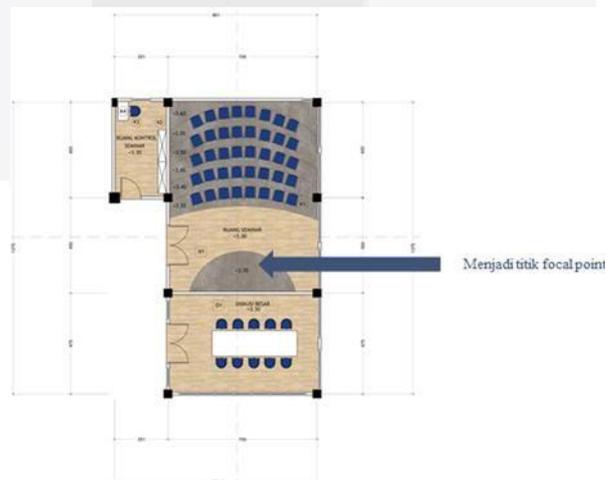
Pada denah khusus ini terletak di lantai 2. Ruang ini merupakan untuk para pengguna yang bertujuan untuk berdiskusi, mengerjakan tugas, membaca buku dan mengikuti seminar.

1. Konsep Tata Ruang

Pada ruang seminar ini terdapat beberapa bagian yaitu ruang diskusi untuk 6 orang, ruang diskusi untuk 10 orang dan ruang diskusi terbuka yaitu lesehan. Ruang baca khusus untuk pengguna yang akan membaca buku dengan serius, ruang baca khusus ini hanya untuk perorangan. Untuk ruang seminar mempunyai konsep focal point yaitu agar pengguna yang sedang mengikuti seminar bisa fokus dengan cara tempat duduk di arahkan ke titik point ketika seseorang sedang menjelaskan.



Gambar 19 Denah Khusus Lantai 2



Gambar 20 Denah Khusus Ruang Seminar

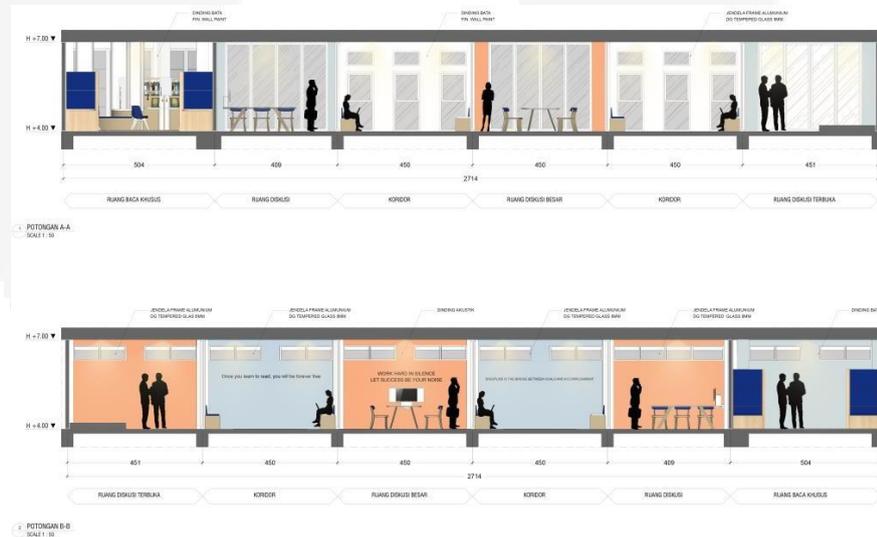
2. Sistem Pencahayaan dan Penghawaan

Sistem pencahayaan yang digunakan pada perpustakaan ini menggunakan pencahayaan alami terdapat dari setiap dinding atas yaitu jendela kecil. Untuk pencahayaan buatan menggunakan lampu downlight, lampu tl dan lampu pedant lamp.

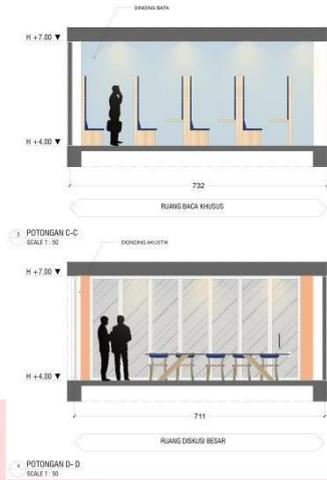
3. Tampak Interior



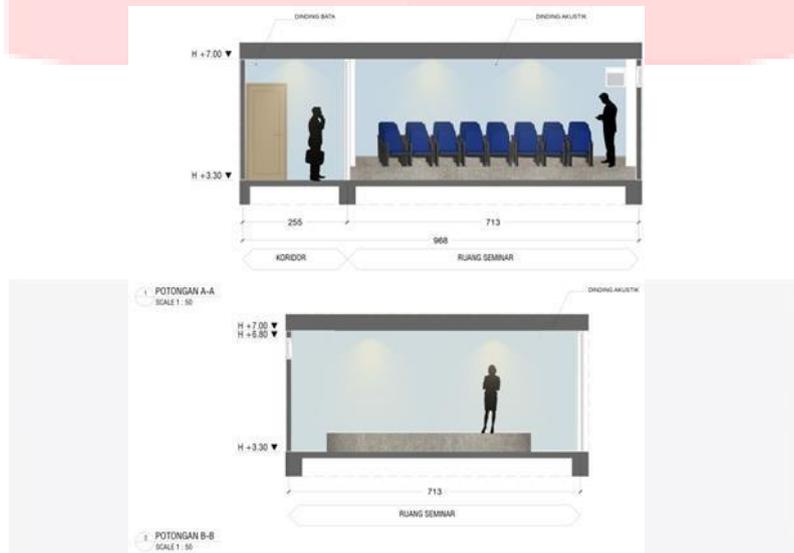
Gambar 21 Ruang Diskusi



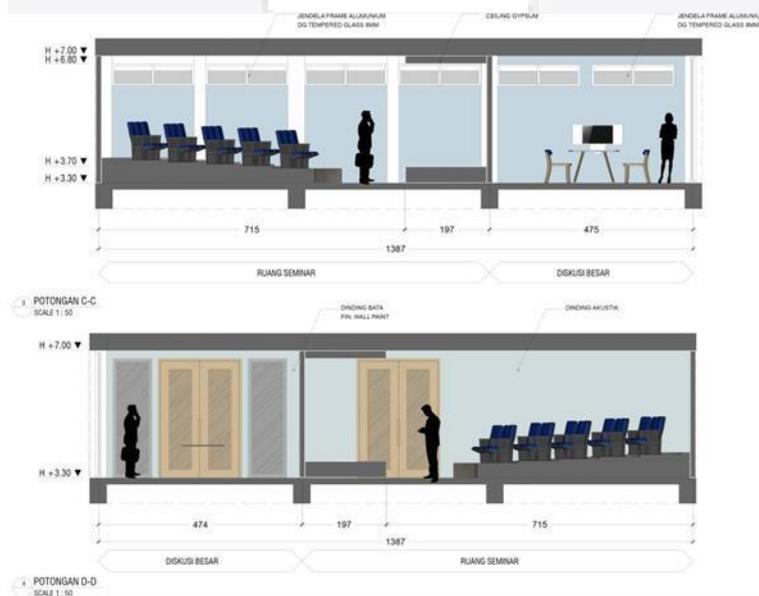
Gambar 22 Tampak Interior Ruang Diskusi



Gambar 23 Tampak Interior Ruang Baca Khusus dan Ruang Diskusi



Gambar 24 Tampak Interior Ruang Seminar



Gambar 25 Tampak Interior Ruang Seminar dan Ruang Diskusi

4.3 Perspektif

Gambar sebelum di redesain dan sesudah di redesain ini dari tempat penyimpanan koleksi rak buku menjadi area untuk membaca. Pada area ini terdapat sebuah fasilitas untuk membaca buku dan untuk peminjaman buku pada setiap rak koleksinya.



Gambar 26 Sebelum dan Setelah di Redesain

Gambar sebelum di redesain dan sesudah di redesain ini dari aula menjadi lobi dipergustakaan ini. Pada area ini terdapat fasilitas lobi untuk registrasi dan ruang tunggu, ada pula fasilitas loker untuk penyimpanan dengan menggunakan rf id.



Gambar 27 Sebelum dan Setelah di Redesain

Gambar sebelum dan setelah di redesain ini dari area membaca buku menjadi area koleksi buku. Pada area ini untuk peminjaman buku pada setiap rak koleksinya.



Gambar 28 Sebelum dan Setelah di Redesain

5. Kesimpulan

Keberadaan perpustakaan di perguruan tinggi merupakan peran penting dalam kehidupan mahasiswa, dosen dan masyarakat umum. Perpustakaan menjadi media, sebagai pusat informasi, dan sebagai sumber ilmu pengetahuan. Dari perpustakaan ini pengguna bisa menambah wawasan, saling bertukar pikiran. Pengaplikasian konsep terhadap perancangan perpustakaan di Universitas Widyatama ini adalah Useful, dimana konsep ini diharapkan dapat menjawab visi di perpustakaan Universitas Widyatama yang mampu bersaing dalam lingkungan global tahun 2028. Useful ini menjelaskan tentang fungsi, sesuatu hal dengan kegunaannya, sesuatu yang memberikan manfaat, menghasilkan hal yang tidak sia-sia. Keterkaitan konsep Useful dengan pendekatan identitas ini memberikan sesuatu dengan kegunaan yang menghasilkan kualitas baik. Keterkaitan konsep Useful dengan tema Innovative Learning ini dapat memunculkan manfaat dari pembelajaran inovatif yaitu pencapaian pembelajaran yang menjadi lebih mudah dengan berkembangnya pembelajaran.

6. Daftar Pustaka

- a. STANDAR NASIONAL INDONESIA (SNI) BIDANG PERPUSTAKAAN
- b. Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2017 Tentang Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi
- c. MENGENAL LEBIH DEKAT PERPUSTAKAAN PERGURUAN TINGGI
Oleh: Imran Berawi (Pustakawan Penyelia pada Perpustakaan IAIN-SU)
- d. Jurnal Bab II Kajian Teoritis Universitas Sumatera Utara
- e. Jurnal Sutarno, Manajemen Perpustakaan; suatu pendekatan praktik, Jakarta: Sagung Seto, 2006
- f. Kementrian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi
- g. Carol R. Brown. Interior Design for Libraries Drawing on Function Appeal
- h. Rosemary Kilmer, W. Otie Kilmer. Designing Interior
- i. BRANDING WITH THE HELP OF INTERIOR DESIGN NADIEH IMANI AND VALI SHISHEBORI
- j. Perpustakaan Universitas Widyatama (<https://perpustakaan.widyatama.ac.id/>)